

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Analisa atas kinerja investasi PT.Asuransi Jasa Indonesia diukur dengan menggunakan metode EVA diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai EVA terlihat bahwa portofolio investasi yang mempunyai nilai tambah adalah PML dan Saham, karena ke dua nya memiliki EVA yang positif sedangkan untuk Reksadana, Obligasi dan Deposito mempunyai nilai EVA negatif yang berarti bahwa ke tiga instrumen investasi tersebut tidak mempunyai nilai tambah ekonomis karena imbal hasilnya lebih kecil dari biaya modalnya.
2. Di dalam alokasi asset untuk investasi yang paling dominan ditempatkan pada investasi deposito yaitu dari rata-rata selama lima tahun sebesar 55,2 % dari keseluruhan investasi, penempatan instrumen pada deposito paling besar pada deposito karena selama ini deposito merupakan investasi yang mempunyai risiko rendah namun tingkat menghasilkan imbal hasil juga rendah. Selain itu dilihat dari segi EVA, kontribusi terhadap penciptaan EVA yang dicapai masih negatif, yang berarti bahwa investasi yang dilakukan belum dapat memenuhi seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan. Imbal hasil yang dihasilkan oleh deposito tidak sebanding dengan besarnya dana yang ditempatkan pada instrumen deposito
3. Imbal hasil investasi yang dihasilkan oleh instrumen deposito, obligasi dan reksadana oleh Jasindo kecuali PML dan saham masih di bawah imbal hasil yang diharapkan karena selisih antara rata-rata *expected return* dan *actual return* dari deposito, obligasi dan reksadana masih negatif sedangkan untuk PML dan saham perolehan imbal hasil sudah sesuai dengan yang diharapkan karena *actual return* lebih besar dari *expected return*.
4. Pengukuran kinerja keuangan yang selama ini dipakai dengan melihat rata-rata pencapaian Anggaran selama lima tahun dapat diurutkan

sebagai berikut : (1) Obligasi (2) Saham, (3) Reksadana, (4) PML, (5) Deposito

5. Pengukuran dengan metode EVA berkaitan langsung dengan efektivitas kebijakan pengalokasian dana investasi (*capital invested*) pada setiap jenis investasi dalam usaha memberi kontribusi kepada penciptaan nilai perusahaan. Dalam arti investasi yang mempunyai nilai EVA positif adalah investasi yang seharusnya dijalankan oleh manager investasi .

V.2 Saran-saran

Penggunaan EVA merupakan salah satu pengukuran kinerja yang dapat lebih dikembangkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain :

1. Berdasarkan perolehan nilai EVA sebaiknya perusahaan memutuskan investasi dengan skala prioritas : (1) PML, (2) Saham.
2. Investasi untuk Reksadana, Obligasi, Deposito perlu dipertimbangkan kembali karena nilai EVA yang diperoleh dari investasi tersebut negatif, yang berarti bahwa biaya modal atas ke tiga instrumen tersebut lebih besar dari imbal hasil yang diterima.
3. Lebih meningkatkan koordinasi dengan divisi terkait dalam hal ini Kantor-kantor Cabang dalam upaya menggali sumber-sumber dana yang ada agar pengumpulan dana investasi dapat lebih ditingkatkan, sehingga hasil investasi dapat memberikan kontribusi besar bagi operasional perusahaan.